



































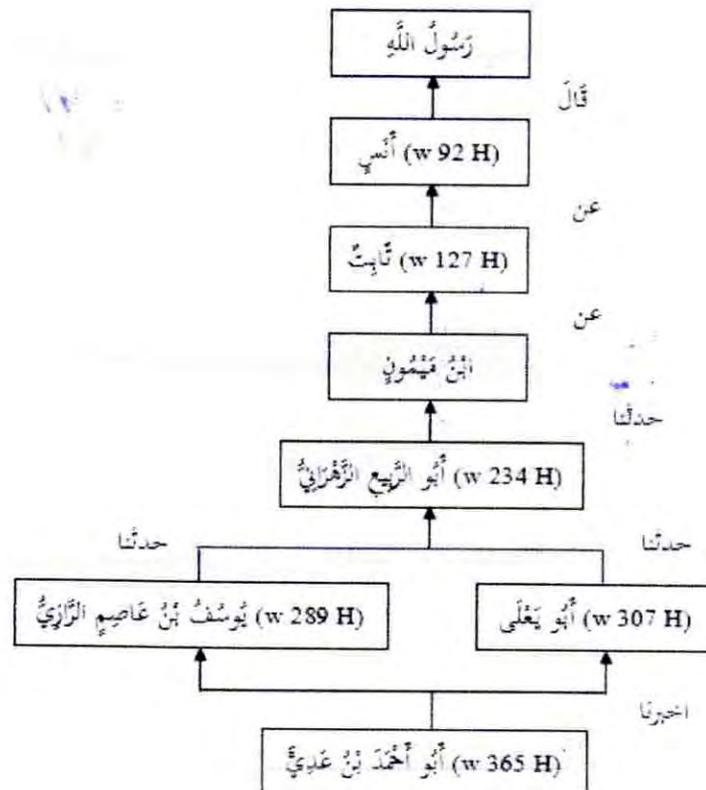




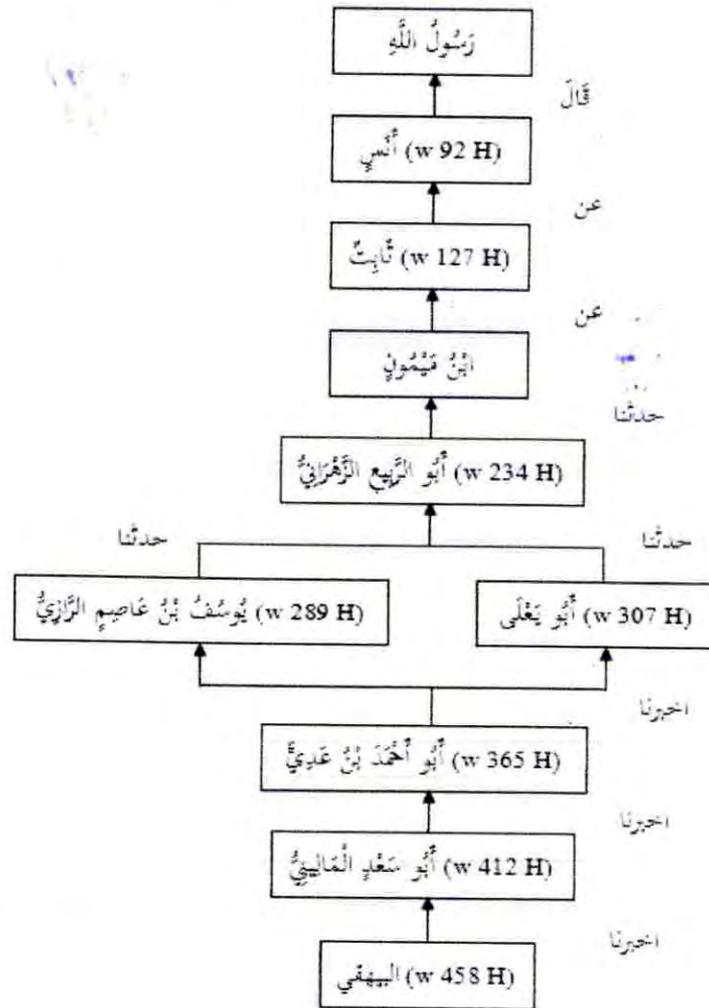
Dari keseluruhan jalur periwayatan hadis ini hanya diriwayatkan oleh seorang sahabat yakni Anas bin Malik sehingga tidak terdapat *shāhid* dari jalur ini. mulai terjadi percabangan yang pada Ḥatim bin Maymūn yang meriwayatkan pada Abu Rabī' al-Zahrānī dan Muḥammad bin Marzūq, maka periwayatan dari Abu Rabī' ini memiliki *muttabi'* yakni Muḥammad bin Marzūq, dan begitu pula sebaliknya. Mulai dari percabangan inilah terjadi perbedaan redaksi matan hadis.

Selanjutnya, setelah Abu Rabī' al-Zahrānī yang meriwayatkan pada 3 orang yakni Yusūf bin 'Āsim dan Abu Ya'lā, yang hadisnya diriwayatkan oleh Ibnu 'Adī dan al-Bayhaqī. Kemudian Ibrāhīm bin Hāsīm yang hadisnya menjadi *muttabi'* untuk jalur yang lainnya, Yusūf bin 'Āsim dan Abu Ya'lā menajadi *muttabi'* dari Ibrāhīm bin Hāsīm, begitu pula sebaliknya, skema sanad akan dilampirkan pada halaman berikutnya.

Gambar Skema Sanad Jalur Ibnu 'Adi



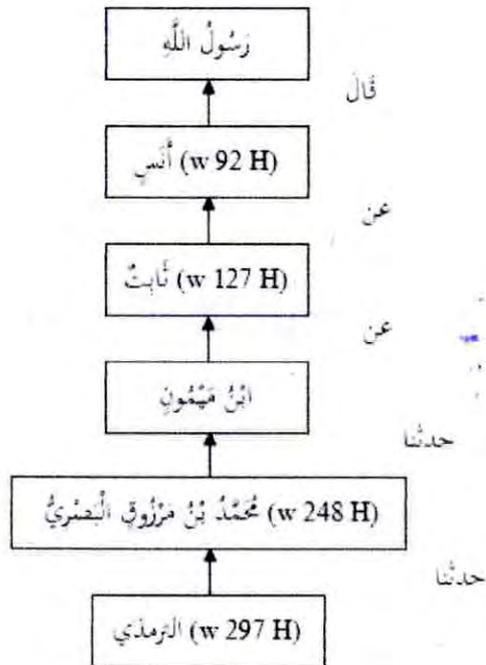
Gambar Skema Sanad Jalur Al-Bayhaqi



Gambar Skema Sanad Jalur Al-Bagdādi



Gambar Skema Sanad Jalur Al-Tirmidhī



Gambar Skema Sanad hadis secara keseluruhan

